

ABSTRACT

Sale price set by a firm depends on the production cost and non-production costs. Production costs consist of raw material costs, direct labor costs, and overhead costs. Non-production costs consist of transportation costs, marketing costs, and cost of sales. The increase in fuel costs lead to an increase in costs of production and product transportation costs. This caused the company to decide the selling price changes. Based on this issue, the authors interested to conduct research on the effects of changes in basic costs of production and transportation costs to determine selling price in the 'CV Obor Super'. The company uses traditional methods to determine the cost of production. In this thesis, the author uses the Activity-based costing method in determining the production cost and non-production cost. With this method, the company will be more accurate in determining the cost of production. Research methods used in this thesis is a descriptive research method. This research was conducted in depth to the production of raw crackers. Techniques of data collection from this research by way of interviews, direct observation and survey company literature. The results based on price changes in raw material and overhead costs and transportation costs that occurred within 2 months ie March 2008 and July 2008. From the results of the analysis with the ABC method, the owner of the company can determine the amount of selling price increases more carefully.

Keywords: production costs, transportation costs, selling prices, activity-based

ABSTRAK

Harga jual yang ditetapkan suatu perusahaan bergantung kepada biaya produksi, dan biaya non-produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* sedangkan biaya non-produksi terdiri dari biaya transportasi, biaya pemasaran, dan biaya penjualan. Adanya kenaikan biaya bahan bakar menyebabkan kenaikan biaya pokok produksi dan biaya transportasi produk. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memutuskan perubahan harga jual. Dengan adanya permasalahan seperti di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh perubahan biaya pokok produksi dan biaya transportasi terhadap penentuan harga jual di CV Obor Super. Perusahaan ini menggunakan metode tradisional untuk menentukan biaya produksi. Pada skripsi ini, penulis menggunakan metode *activity-based costing* dalam menentukan biaya produksi dan non-produksi. Dengan metode tersebut, maka perusahaan akan lebih cermat dalam menentukan biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap produksi kerupuk mentah. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara wawancara, observasi langsung ke perusahaan dan survei pustaka. Hasil penelitian berdasarkan perubahan harga bahan baku dan biaya *overhead* serta biaya transportasi yang terjadi dalam 2 bulan yaitu Maret 2008 dan Juli 2008. Dari hasil analisis dengan metode ABC, pemilik perusahaan dapat menentukan besarnya kenaikan harga jual dengan lebih cermat.

Kata kunci : biaya produksi, biaya transportasi, harga jual, *activity-based costing*.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Biaya.....	11
2.1.1.1 Pengertian Biaya.....	11
2.1.1.2 Objek Biaya.....	12
2.1.1.3 Pembebanan Biaya.....	13
2.1.2 Klasifikasi Biaya.....	13
2.1.2.1 Biaya dalam Hubungannya dengan Produk.....	14
2.1.2.2 Biaya dalam Hubungannya dengan Volume Produksi.....	17
2.1.2.3 Biaya dalam Hubungannya dengan Departemen Produksi atau Segmen Lain.....	19
2.1.2.4 Biaya dalam Hubungannya dengan Keputusan, Tindakan atau Evaluasi	20
2.1.3 Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur.....	20
2.1.4 Penentuan Harga Pokok Produksi.....	21
2.1.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	22
2.1.4.2 Metode Harga Pokok Produksi	22
2.1.5 Metode Penentuan Harga Jual	24
2.1.6 <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	29
2.1.6.1 Pengertian <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	29
2.1.6.2 Klaim dan Kritik Terhadap ABC.....	30

2.1.6.3 Perbedaan Sistem Kalkulasi Biaya Tradisional dengan Sistem ABC.....	32
2.1.6.4 Langkah –langkah Penyusunan Sistem ABC.....	35
2.1.6.5 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Berdasarkan ABC	36
2.1.6.6 Pemicu Biaya (<i>cost driver</i>).....	38
2.2 Rerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Objek Penelitian.....	44
3.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
3.2.1 Sejarah CV Obor Super.....	46
3.2.2 Struktur Organisasi CV Obor Super.....	46
3.2.3 Uraian Tugas CV Obor Super.....	47
3.3 Metode Penelitian.....	50
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.3.2 Variabel Penelitian.....	53
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Klasifikasi Biaya pada CV Obor Super.....	56
4.2 Perhitungan Biaya-Biaya pada CV Obor Super.....	58

4.2.1 Biaya Produksi pada CV Obor Super.....	58
4.2.2 Perhitungan Biaya Non-produksi di CV Obor Super.....	62
4.2.3 Perhitungan Biaya Pokok produksi dan Non-produksi di CV Obor Super.....	66
4.3 Perhitungan Biaya Pokok Produksi dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	68
4.3.1 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik ke Aktivitas	71
4.3.2 Pembebanan Biaya Non-produksi ke Aktivitas.....	73
4.3.3 Perhitungan Biaya Pokok Produksi Menurut Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	74
4.3.4 Perubahan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Non-produksi dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC).....	77
4.4 Pengaruh Perubahan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Transportasi Terhadap Harga Jual Menurut Metode ABC.....	78
4.5 Perbandingan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Non-produksi dengan Metode Tradisional dan Metode ABC.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran.....	87
5.3 Keterbatasan.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Aliran Biaya Manufaktur.....	21
Gambar 2.2 Metode <i>Full Costing</i>	23
Gambar 2.3 Metode <i>Variabel Costing</i>	24
Gambar 2.4 Biaya Penuh dengan Pendekatan <i>Full costing</i>	25
Gambar 2.5 Biaya Penuh dengan Pendekatan <i>Variabel Costing</i>	26
Gambar 2.6 Perhitungan Harga Jual Menurut <i>Full Costing</i>	27
Gambar 2.7 Perhitungan Harga Jual Menurut <i>Full Costing</i>	28
Gambar 2.8 Perbedaan Kalkulasi Biaya Tradisional dengan ABC.....	34
Gambar 2.9 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> dalam ABC.....	37
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV Obor Super	46
Gambar 3.2 Model Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Pengelompokkan Biaya pada CV Obor Super.....	57

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 2.1	Perbedaan <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i>24
Tabel 2.2	Perbedaan Sistem Kalkulasi Konvensional dengan Sistem ABC.....33
Tabel 4.1	Rincian Biaya Bahan Baku CV Obor Super.....58
Tabel 4.2	Tabel Pemakaian Bahan Baku dan Harga Pasar Bahan Baku.....59
Tabel 4.3	Rincian Upah Tenaga Kerja Langsung Perbulan.....60
Tabel 4.4	Elemen Biaya <i>Overhead</i> untuk Bulan Maret dan Juli 2008.....60
Tabel 4.5	Rincian Biaya Perawatan Mesin untuk Setiap Bulannya.....61
Tabel 4.6	Rincian Biaya Penyetelan Mesin Perbulan.....62
Tabel 4.7	Rincian Biaya Penggunaan Minyak Tanah untuk Maret dan Juli 200862
Tabel 4.8	Rincian Biaya Non-produksi untuk Bulan Maret dan Juli 2008.....63
Tabel 4.9	Rincian Biaya Tenaga Kerja Non-produksi.....63
Tabel 4.10	Rincian Biaya Pengemasan untuk 40000 bal Kerupuk.....64
Tabel 4.11	Rincian Biaya Transportasi untuk Bulan Maret dan Juli 2008.....65
Tabel 4.12	Perubahan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Transportasi.....67
Tabel 4.13	Perhitungan Laba/bal.....68
Tabel 4.14	Rincian Pembebanan Biaya Gudang dan Biaya Pengemasan.....69
Tabel 4.15	Rincian Biaya <i>Overhead</i> dan Biaya Non-produksi untuk Produksi Sebanyak 40000 bal dengan Metode Tradisional.....71

Tabel 4.16	Total Alokasi Biaya <i>Overhead</i> pada Seluruh Aktivitas untuk Maret dan Juli 2008.....	72
Tabel 4.17	Total Alokasi Biaya Non-produksi pada Seluruh Aktivitas.....	73
Tabel 4.18	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik per Aktivitas Maret dan Juli 2008.....	74
Tabel 4.18	Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik per Aktivitas Maret dan Juli 2008 (Lanjutan).....	75
Tabel 4.19	Perhitungan Laba/bal.....	77
Tabel 4.20	Perbandingan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Non-produksi antara Maret dan Juli 2008 Dengan Metode ABC.....	77
Tabel 4.20	Perbandingan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Non-produksi antara Maret dan Juli 2008 Dengan Metode ABC (Lanjutan).....	78
Tabel 4.21	Perubahan Biaya Pokok Produksi dan Biaya Transportasi terhadap Harga Jual Menurut Metode ABC.....	79
Tabel 4.22	Perbandingan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik dengan Metode Tradisional dan ABC.....	80
Tabel 4.23	Perbandingan Biaya Pokok Produksi Kerupuk Bawang dengan Metode Tradisional dan ABC	81
Tabel 4.24	Perbandingan Biaya Pokok Produksi Kerupuk Ikan dengan Metode Tradisional dan ABC.....	81
Tabel 4.25	Perbandingan Biaya Non-produksi untuk Keseluruhan Produk.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Perhitungan Total Biaya Bahan Baku untuk Kerupuk Bawang dan Kerupuk Ikan pada Bulan Maret dan Juli 2008 CV Obor Super.....	91
Lampiran B Perhitungan Biaya Produksi dan Non-Produksi dengan Metode Tradisional.....	92
Lampiran C Rincian Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja Langsung untuk Kerupuk Bawang dan Kerupuk Ikan di CV Obor Super.....	93
Lampiran D.1 Rincian Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung di CV Obor Super.....	94
Lampiran D.2 Rincian Biaya Tenaga Kerja Non-produksi di CV Obor Super.....	94
Lampiran D.3 Rincian Biaya Tenaga Kerja Non-produksi di CV Obor Super.....	94
Lampiran E Pembebanan Masing-masing Biaya <i>Overhead</i> Pabrik pada Setiap Aktivitas.....	95
Lampiran F Pembebanan Masing-masing Biaya Non-produksi pada Setiap Aktivitas.....	96
Lampiran G Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik untuk Bulan Maret 2008.....	97

Lampiran H	Alokasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik untuk Bulan Juli 2008.....	98
Lampiran I	Perhitungan Biaya Produksi dan Non-produksi Metode <i>Activity Based Costing</i>	99
Lampiran J	Proses Produksi di CV Obor Super.....	100
Lampiran K.1	Laporan Biaya Produksi dan Non-produksi CV Obor Super Maret dan juli 2008.....	103
Lampiran K.2	Laporan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik, Maret dan Juli 2008.....	103
Lampiran K.3	Laporan Biaya Non-produksi CV Obor Super, Maret dan Juli 2008...	104
Lampiran K.4	Laporan Harga Jual dan Laba Perusahaan, Maret dan Juli 2008.....	104
Lampiran L	Gambar Proses Produksi CV Obor Super.....	105